

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ

AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 1 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Nafisah Tsabita Putri

NIM: 21104090048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Tsabita Putri
NIM : 21104090048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Desember 2025
Yang menyatakan




Nafisah Tsabita Putri
NIM. 21104090048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafisah Tsabita Putri
NIM : 21104090048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan Ridha Allag SWT.

Yogyakarta, 07 Desember 2025
Yang menyatakan



Nafisah Tsabita Putri
NIM. 21104090048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nafisah Tsabita Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nafisah Tsabita Putri

NIM : 21104090048

Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MTS NEGERI 1 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Pembimbing Skripsi



Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si

NIP. 196712261992031001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3831/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MTS NEGERI 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISAH TSABITA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090048
Telah diujikan pada : Senin, 15 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6944cfa51e873



Penguji I
Prof. Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6944ccc03f009



Penguji II
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6944cd2f63787



Yogyakarta, 15 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6944d050780be

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm:39)¹.



¹ ‘QS. An-Najm: 39’ <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/53?from=39&to=62>> [accessed 20 November 2025].

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta:
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin spriritual umat dengan membawa agama islam sebagai rahmatan lil-‘alamin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc., Ph.D., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Irwanto, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan dan arahan, terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa studi penulis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan petunjuk kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Muhammad Iskhak, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat, dan masukan kepada penulis.
6. Staff Akademik terkhusus Bapak Marzudi yang sudah banyak sekali membantu mengenai administrasi kampus yang dilalui oleh penulis dari awal perkuliahan sampai dengan terciptanya skripsi ini.

7. Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya Bapak Abdullah Afif dan Ibu Malikah, serta adik saya Muhammad Aqib Azizan, dan tak lupa kakak beda ibu dan bapak, Khotimatul Khusna yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang tidak terhingga yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru tercinta KH. Abdul Muhaimin, Gus Radhina Rahman, Lc. dan Ning Dhea Aulia Azizah, Lc. terimakasih atas bimbingan dan doa yang tak ternilai harganya dalam setiap langkah penulis menuju kesuksesan.
9. Kepada teman-teman MPI El-Naqeeb angkatan 2021 dan santri-santri PPP. Nurul Ummahat Kotagede yang telah kebersamai penulis dan memberikan banyak doa dan dukungan.
10. Kepada teman-teman Reog S.Pd. Nuhath, Cici Laras Jabil, Lukluk Nur Imamah, Sayyidah Malthuvah yang telah memberikan dukungan serta support selama di pondok pesantren dan bangku perkuliahan kepada penulis.
11. Kepada Bapak/Ibu Guru maupun Staff lainnya yang telah memperbolehkan saya melakukan penulisan di MTs Negeri 1 Yogyakarta serta membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, untuk diriku sendiri yang tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, penulis membuka kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala aktivitas kita, aamiin.

Yogyakarta, 07 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
1. Evaluasi Program	9
2. Program Tahfidz Qur'an	21
F. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penulisan	24
2. Tempat dan Waktu Penulisan	25
3. Subjek Penulisan	25
4. Teknik Pengumpulan Data	26
5. Teknik Analisis Data	29
6. Teknik Keabsahan Data	30
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Yogyakarta	33
B. Letak Geografis MTs Negeri 1 Yogyakarta	33

C.	Visi dan Misi MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	35
1.)	Visi MTsN 1 Yogyakarta.....	35
2.)	Misi MTsN 1 Yogyakarta.....	35
D.	Identitas MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	36
E.	Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	37
F.	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	37
G.	Siswa MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	38
H.	Sarana dan Prasarana.....	39
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
1.	Evaluasi Konteks (<i>Context</i>) pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	40
2.	Evaluasi Input (<i>Input</i>) pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	51
3.	Evaluasi Proses (<i>Process</i>) pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	63
4.	Evaluasi Produk (<i>Product</i>) pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta.....	77
BAB IV	PENUTUP.....	85
A.	Kesimpulan.....	85
B.	Saran.....	86
C.	Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identitas MTs Negeri 1 Yogyakarta	36
Tabel 2. 2 Jumlah Tenaga Pendidik	37
Tabel 2. 3 Jumlah Tenaga Kependidikan	38
Tabel 2. 4 Sarana dan Prasarana	39
Tabel 3. 1 Daftar Guru Tahfidz.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 .1 Ruang Kelas Tahfidz _____	56
Gambar 3 .2 Perpustakaan _____	56
Gambar 3. 3 Proses Setoran Hafalan _____	65



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I DAFTAR SISWA PROGRAM TAHFIDZ	92
LAMPIRAN II INSTRUMEN PENELITIAN	91
LAMPIRAN III TRANSKRIP HASIL WAWANCARA	95
LAMPIRAN IV CATATAN LAPANGAN.....	128
LAMPIRAN V BUKU CAPAIAN HAFALAN SISWA	141
LAMPIRAN VI DOKUMENTASI PENELITIAN.....	142
LAMPIRAN VII PRESTASI PROGRAM TAHFIDZ.....	143
LAMPIRAN VIII SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	144
LAMPIRAN IX SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL	145
LAMPIRAN X SURAT IZIN PENELITIAN TUGAS AKHIR	146
LAMPIRAN XI SURAT KETERANGAN PLAGIASI.....	147
LAMPIRAN XII SERTIFIKAT KKN.....	148
LAMPIRAN XIII SERTIFIKAT PLP	149
LAMPIRAN XIV SERTIFIKAT ICT.....	150
LAMPIRAN XV SERTIFIKAT TOEC.....	151
LAMPIRAN XVI SERTIFIKAT IKLA	152
LAMPIRAN XVII SERTIFIKAT PBAK.....	153
LAMPIRAN XVIII KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	154
LAMPIRAN XIX CURRICULUM VITAE (CV).....	156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nafisah Tsabita Putri, *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran utama dalam membentuk karakter islami bagi peserta didik di berbagai Lembaga Pendidikan Islam, salah satunya yaitu madrasah. Salah satu madrasah yang melaksanakan program ini dan merupakan program unggulan dalam madrasah tersebut yaitu MTs Negeri 1 Yogyakarta yang dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai upaya mendekatkan peserta didik dengan Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengevaluasi bagaimana konteks pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta. (2) Untuk mengevaluasi input pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta. (3) Untuk mengevaluasi proses program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta. (4) Untuk mengevaluasi produk pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di MTs Negeri 1 Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini yaitu kepala madrasah, kordinator program tahfidz, guru pembimbing tahfidz, peserta didik program tahfidz, dan wali murid peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai evaluasi program dengan menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa: (1) Aspek konteks pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta memiliki lingkungan dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta mempunyai tujuan yang jelas untuk memenuhi kebutuhan program. (2) Aspek input program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta memiliki guru pembimbing tahfidz dengan jumlah yang mencukupi dan sudah memiliki 30 juz hafalan, serta siswa yang semangat dalam mendukung program ini. Dilengkapi dengan sarana seperti Al-Qur'an dan ruang kelas. (3) Aspek proses pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa setoran hafalan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu, dan muroja'ah setiap dua minggu sekali pukul 05.45-07.15 WIB. (4) Aspek produk pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan siswa sudah dapat mencapai target dengan kemampuan melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.

Kata Kunci: *Program Tahfidz, Evaluasi Program, Proses Menghafal*

ABSTRACT

Nafisah Tsabita Putri, Evaluation of the Al-Qur'an Memorization Program at MTs Negeri 1 Yogyakarta. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

The Al-Qur'an memorization program plays a key role in shaping Islamic character for students in various Islamic educational institutions, including madrasas. One madrasa that implements this program, which is a flagship program for that madrasa, is MTs Negeri 1 Yogyakarta, which began in the 2021/2022 academic year as an effort to bring students closer to the Al-Qur'an.

The objectives of this research are: (1) To determine the context evaluation of the tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta. (2) To determine the input evaluation of the tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta. (3) To determine the process evaluation of the tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta. (4) To determine the product evaluation of the tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta.

The research method used is a descriptive qualitative method with a CIPP (Context, Input, Process, Product) model evaluation at MTs Negeri 1 Yogyakarta. The subjects of this research are the head of the madrasah, the tahfidz program coordinator, the tahfidz guidance teachers, the tahfidz program students, and the students' parents. Data collection techniques were carried out thru interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that: (1) The context evaluation of the Al-Qur'an memorization program at MTs Negeri 1 Yogyakarta shows excellent results, as it has an environment with support from the government and community, and clear goals to meet the program's needs. (2) The evaluation of the Al-Qur'an memorization program at MTs Negeri 1 Yogyakarta is very good. Competent guiding teachers and enthusiastic students supporting this program. Equipped with facilities such as the Quran and classrooms, as well as other aspects like strategies and budgets, supports the implementation of the tahfidz program. (3) The process evaluation of the Quran tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta showed good results. The Quran tahfidz program was held twice a week from 05:45-07:15 WIB, and muroja'ah was held every two weeks from 05:45-07:15 WIB. (4) The product evaluation of the Quran tahfidz program at MTs Negeri 1 Yogyakarta showed excellent results, as students were able to achieve their targets with the ability to recite Quran verses well and in accordance with the rules of tajwid and makharijul huruf.

Keywords: *Memorization Program, Program Evaluation, Memorization Process*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan dengan perantara malaikat Jibril, dan diriwayatkan secara mutawatir². Dibandingkan dengan kitab suci lain dalam agama Islam, Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci yang memiliki sejarah yang paling kuat dan konsisten, dan karena itu setiap maknanya harus dipahami dengan sepenuh hati. Al-Qur'an mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan serta bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain³.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu upaya terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan dari Pendidikan agama Islam sendiri yaitu pembimbing harus mendidik peserta didik untuk memahami ajaran agama Islam, dan mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia⁴. Program tahfidz al-Qur'an adalah salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pelajaran pendidikan agama Islam. Program ini bukan hanya meningkatkan iman dan karakter siswa, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka⁵.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Seorang tahfidz Al-Qur'an dituntut

² Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison, 'Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0', *JURNAL Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 13163–71 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4538/3827>>.

³ Atika Septina and others, 'Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia', *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.3 (2023), pp. 127–35 <<https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>>.

⁴ Lutfiyah A dan dodu Irawan, 'Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1.1 (2023), pp. 13–20, doi:10.00000/pjpi.xxxxxxxx.

⁵ Amir Saypuddin Ritonga and Abdul Fattah Nasution, 'Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2023), pp. 188–200, doi:10.53802/fitrah.v4i2.388.

untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik saat masih proses menghafal maupun saat sudah selesai dalam menghafal. Menghafal Al-Qur'an bukan perkara yang mudah, dibutuhkan waktu khusus, kesungguhan serta keseriusan⁶. Peserta didik yang mempunyai hafalan Al-Qur'an akan lebih cepat menangkap materi-materi yang ada dalam Pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan siswa yang menghafal Al-Qur'an sudah terbiasa dengan proses menghafal sehingga siswa tersebut tidak merasa kesulitan jika ada materi yang mengharuskan hafalan⁷.

Ada banyak program yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan, baik program unggulan maupun program pendukung. Program ini merujuk pada pelaksanaan kebijakan melalui proses dan melibatkan sejumlah orang. Untuk mengetahui apakah program telah mencapai tujuan mereka, perlu dilakukan evaluasi. Dalam evaluasi, orang yang melakukan evaluasi mengumpulkan data untuk menilai keadaan pelaksanaan program⁸.

Program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran utama dalam membentuk karakter islami bagi peserta didik di berbagai Lembaga Pendidikan Islam, salah satunya yaitu madrasah. Salah satu madrasah yang melaksanakan program ini dan merupakan program unggulan dalam madrasah tersebut yaitu MTs Negeri 1 Yogyakarta yang dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai upaya mendekatkan peserta didik dengan Al-Qur'an⁹. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya dampak positif program tahfidz terhadap sikap religius dan kedisiplinan peserta didik. Namun, penelitian tersebut umumnya lebih menitikberatkan pada

⁶ Putri Satria, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Siswa Menghafal Al-Qur'an Di SMA Islam Terpadu Al-Fityan School Aceh Kabupaten Aceh Besar', 2022, p. 25.

⁷ Robi Atul Adawiyah, *Hubungan Antara Hafalan Al- Qur ' an Dengan Hasil Belajar Siswa Tahfidz SMP Plus Darus Sholah Jember*, 2023.

⁸ Siti I'anatush Shalihah, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Kelas 3B MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta'.

⁹ Maulida Aprilia, 'Pelaksanaan Dan Tantangan Program Tahfidz Qur ' an Di MTs N 1 Yogyakarta', 4.4 (2024).

hasil atau dampak program, sementara kajian evaluatif yang menelaah pelaksanaan program secara menyeluruh masih terbatas.¹⁰

Selain itu, keberhasilan program tahfidz sering kali diukur berdasarkan capaian hafalan peserta didik, tanpa disertai evaluasi terhadap konteks, input, proses, dan produk program secara sistematis. Penelitian mengenai evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menggunakan model evaluasi CIPP juga masih relatif sedikit. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mengevaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menggunakan model CIPP. Model CIPP juga mengarah pada peningkatan program dan dapat dilakukan pada saat program belum di mulai dan selama program berlangsung¹¹. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap program tahfidz, yaitu dengan judul ***“Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta”***.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pada penulisan ini mampu dirumuskan sebagai pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konteks pada program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana input pada program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana proses pada program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil atau produk pada program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta?

¹⁰ Maulida Aprilia Ma'ruf, 'Program Tahfidz Qur'an Di MTS N 1 Yogyakarta: Pelaksanaan, Faktor Pendukung Dan Penghambat, Solusi, Serta Hasil Penilaian Hafalan Peserta Didik', 2024.

¹¹ Shalihah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penulisan evaluasi ini yaitu:

- a) Untuk mengevaluasi bagaimana konteks pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta.
- b) Untuk mengevaluasi input pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta.
- c) Untuk mengevaluasi proses program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta
- d) Untuk mengevaluasi produk pada program tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penulisan ini yaitu:

- a) Kegunaan Teoritis
 - 1) Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan mendorong adanya inovasi untuk penulisan yang selanjutnya, khususnya mengenai program evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an dengan menerapkan model evaluasi CIPP.
 - 2) Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan saran maupun masukan terkait evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan model evaluasi CIPP.
- b) Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Madrasah: Dapat berperan sebagai motivasi, masukan, dan bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam pengambilan keputusan selanjutnya pada program *tahfidz* Al-Qur'an khususnya, dan program lain pada umumnya.
 - 2) Bagi Kepala Sekolah: Dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan pengawasan kepada guru.

- 3) Bagi Guru: Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi program, sehingga pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an dapat ditingkatkan dan berjalan secara efektif.
- 4) Bagi Penulis: Dapat dijadikan sebagai bahan latihan diri dalam pembelajaran dan penulisan yang bersifat ilmiah guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an.
- 5) Bagi Pembaca: Dapat memberikan wawasan tambahan mengenai evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan model CIPP.

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah langkah penting dalam penelitian. Dalam telaah Pustaka terdapat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Dengan menelaah literatur yang ada, penulis dapat mengidentifikasi celah yang ada dalam pengetahuan saat ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kadir, dkk yang berjudul "*Evaluasi Program Tahfidz dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di Sekolah Dasar Integral Al-Bayyan Makassar*" dalam Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. penelitian ini bertujuan untuk menilai elemen konteks, input, proses, dan hasil dari program tahfidz Al-Qur'an di SD Integral Al-Bayan Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa program tahfidz Qur'an dilaksanakan dengan baik. Program ini sejalan dengan visi dan misi pendirinya, seperti yang ditunjukkan oleh evaluasi aspek konteks. Evaluasi aspek input menunjukkan bahwa sumber daya yang memadai mendukung pelaksanaan program, meliputi dukungan dari pimpinan, adanya evaluasi program tahfidz Qur'an, tersediannya pengajar tahfidz Qur'an yang memenuhi standar, dukungan dana yang cukup, sarana dan prasarana pendukung, dan berbagai prosedur serta strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Evaluasi aspek hasil (proses) menunjukkan pelaksanaan program berjalan dengan baik dibuktikan dengan kesesuaian antara rencana dan

pelaksanaan, metode yang digunakan, dan alokasi waktu yang digunakan¹². Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai evaluasi program tahfidz dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode yang digunakan juga sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada judul, lokasi dan waktu penulisan.

Menurut Umiyati Wahidahtu Rohmah, dkk, dalam jurnal Kependidikan yang berjudul “*Evaluasi Program Qur’an, Tajwid, dan Tahfidz di SMA IT Hasanka Palangkaraya*”. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa dalam evaluasi konteks terdapat beberapa tujuan yang belum terpenuhi seperti tidak semua peserta didik diwajibkan menghafal juz 30, sehingga perlu adanya perbaikan pelaksanaan program tersebut. Evaluasi input telah terpenuhi dengan baik, sehingga sekolah hanya perlu mempertahankan agar kedepannya pelaksanaan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Evaluasi proses sudah sesuai dengan pelaksanaan program tersebut dimana guru sudah memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal dan dalam proses pembelajaran peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik. Evaluasi produk pada program ini terbukti dari peserta didik yang memiliki inisiatif tinggi untuk menghafal juz 30¹³. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai evaluasi program tahfidz dan menggunakan model evaluasi CIPP. sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada judul, lokasi, waktu, dan metode penulisan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *mixed method*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian jenis kualitatif saja. Hasil penelitian menjelaskan jika peserta didik tidak diwajibkan menghafal juz 30, sedangkan jika di lokasi penelitian penulis yaitu di MTs Negeri

¹² Abdul Kadir, Siti Syamsudduha, and Muhammad Nur Akbar Rasyid, ‘Evaluasi Program Tahfidz Dengan Model CIPP [Context, Input, Process, Product] Di Sekolah Dasar Integral Al-Bayan Makassar’, *Islamika*, 5.4 (2023), pp. 1424–39, doi:10.36088/islamika.v5i4.3792.

¹³ Umiyati Wahidahtu Rohmah and Saiful Lutfi, ‘Evaluasi Program Qur’an, Tajwid, Dan Tahfidz Di SMA IT Hasanka Palangka Raya’, 13.3 (2024), pp. 3797–3810.

1 Yogyakarta peserta didik yang mengikuti program tahfidz diwajibkan menghafal minimal 2 juz (juz 29 dan 30) sebagai syarat tes masuk program tahfidz yang ada.

Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, dalam penelitian berjudul *“Manajemen Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa”*, mengungkapkan bahwa perencanaan program unggulan tahfidz Qur'an di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dimulai dengan penyusunan strategi perencanaan program yang mencakup beberapa aspek, yaitu perencanaan program, perencanaan pendidik, dan perencanaan materi. Program tahfidz MA NU NAFA menggunakan metode wahdah dan muroja'ah dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an. Evaluasi program dilakukan melalui beberapa tahapan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan¹⁴. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dapat dilihat dari judul, lokasi dan waktu penulisan. Penulisan ini lebih membahas mengenai bagaimana manajemen program tahfidz yang ada di MA NU NAFA untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis secara garis besar membahas mengenai evaluasi program tahfidz yang ada di MTs Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian oleh Sahril Ramadhan, dkk yang berjudul *“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di SMA Negeri 2 Kota Bima”*, dijelaskan bahwa implementasi program tahfidz Qur'an di SMA Negeri 2 Bima sudah sesuai dengan tahap-tahap pada pelaksanaan yang disusun melalui lima tahapan. Tahap pertama menetapkan tujuan program tahfidz Qur'an yaitu (1) Adanya tujuan program, (2) Menetapkan keberhasilan pencapaian program menguasai juz 30, (3) Menetapkan Pembina sebagai penanggung jawab program, (4) Fasilitas yang mendukung kegiatan selama pelaksanaan program tahfidz, (5)

¹⁴ Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), pp. 12–24, doi:10.59373/kharisma.v1i1.2.

Menetapkan Pembina sebagai pembimbing dalam program. Program tahfidz Qur'an yang ada di SMA Negeri 2 Bima dilakukan dengan cara peserta didik diarahkan untuk melihat dan menghafal Al-Qur'an selama 40 menit, karena dengan cara itu peserta didik akan mudah menyimpan Al-Qur'an di dalam pikiran maupun di dalam hatinya, sehingga saat setoran hafalan akan dapat mengungkapkan di luar kepala tanpa harus melihat Al-Qur'an¹⁵. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengumpulan data yang dipakai dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terkait dengan judul, lokasi, waktu penelitian. Penelitian ini membahas mengenai penerapan program tahfidz Qur'an yang ada di SMA Negeri 2 Bima, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas ke arah evaluasi program tahfidz Al-Qur'an.

Menurut Maulida Aprillia Ma'ruf dan Radino, dalam penelitian yang berjudul "*Pelaksanaan dan Tantangan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz di MTs N 1 Yogyakarta dilaksanakan secara sistematis, dengan setoran hafalan dan muroja'ah dua kali seminggu. Penelitian ini membantu menemukan solusi untuk masalah seperti memberikan tahsin kepada siswa. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan menggunakan evaluasi jangka pendek, yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan¹⁶. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penulisan di MTs N 1 Yogyakarta dan membahas mengenai program tahfidz, serta metode yang digunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dapat dilihat dari judul dan waktu penelitian. Penelitian ini lebih membahas bagaimana pelaksanaan program tahfidz tersebut dan menjelaskan apa saja factor pendukung dan penghambat serta tantangan yang dihadapi pada program tahfidz Qur'an yang ada di MTs N 1 Yogyakarta.

¹⁵ Sahril Ramadhan, Luthfiah Luthfiah, and Sri Jailah, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di SMA Negeri 2 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.2 (2024), pp. 381–89, doi:10.53299/jppi.v4i2.515.

¹⁶ Aprilia.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai program tahfidz Al-Qur'an telah banyak dilakukan, baik dari aspek pelaksanaan, manajemen, maupun dampak program. Namun demikian, penelitian yang mengkaji evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an secara komprehensif menggunakan model CIPP, khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagai upaya memberikan gambaran yang objektif dan sistematis mengenai pelaksanaan program.

E. Kerangka Teori

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi biasanya didefinisikan sebagai proses penulisan menyeluruh tentang berbagai hal dalam upaya membuat keputusan dan menentukan manfaat dan kegunaannya. Cronbach mendefinisikan bahwa evaluasi adalah proses menyiapkan informasi untuk membuat keputusan. Sedangkan Ralph W. Tyler mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai¹⁷. Sementara itu menurut Tayibnaxis (1989), program adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan dapat menghasilkan manfaat yang diharapkan. Menurut Arikunto (2001), program dapat diartikan sebagai: (a) rencana. (b) kegiatan yang direncanakan dengan seksama.

Evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut¹⁸. Menurut Briekerhoff, evaluasi program adalah

¹⁷ Muhammad Nurman, 'Evaluasi Program Pendidikan: "Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach Ralph W.Tyler)"', *El-Tsaqafah*, 16.2, pp. 204–12.

¹⁸ Mesiono, 'Dalam Tinjauan Evaluasi Program', *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4.2 (2017), pp. 1–22 <http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf>.

proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai, memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja program dengan standar yang ditentukan untuk mengetahui adanya kesenjangan, dan melakukan penilaian terstruktur tentang kualitas objek.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu kegiatan yang saling berhubungan dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang implementasi suatu kebijakan, dan terjadinya dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang untuk pengambilan keputusan¹⁹.

b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

Tujuan diadakannya evaluasi program yaitu untuk mengetahui pencapaian-pencapaian tujuan program dengan cara mengetahui terlaksananya kegiatan program, dikarenakan evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub-komponen program yang belum terlaksana²⁰.

Mutrofin (2010) berpendapat bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk mendapat informasi yang berguna pada saat memilih antara kebijakan atau program alternatif untuk mencapai tujuan sosial.

Weiss (1972) menyarankan tujuan evaluasi program sebagai berikut:

- 2) Mengarah pada penerapan metode penulisan.
- 3) Menekankan hasil dari suatu program.
- 4) Penggunaan kriteria untuk menilai.
- 5) Kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program masa mendatang²¹.

¹⁹ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 'Evaluasi Program Model CIPP', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 17–35.

²⁰ Ade Gea Veronica, 'Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vi Di Min 1 Pesisir Barat Lampung', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, pp. 1–120.

²¹ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, 2017, LIII.

Tujuan evaluasi program menurut Purwanto dan Supraman ada empat tujuan utama yaitu menyampaikan program kepada masyarakat, memberikan informasi kepada pembuat keputusan, menyempurnakan program yang ada, dan meningkatkan partisipasi dan pertumbuhan²².

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan evaluasi program yaitu:

- 1) Memahami peserta didik, sarana dan prasarana serta kondisi tenaga pendidik.
- 2) Membuat keputusan terkait kelanjutan program yang ada.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manfaat evaluasi program sangat bermanfaat dan merupakan syarat mutlak untuk perbaikan agar mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak²³.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan evaluasi program, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi ini dapat mencakup bagaimana program dijalankan, hasil yang dicapai, dan bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat digunakan secara khusus untuk program itu sendiri. Selain itu, digunakan juga untuk kepentingan penyusunan program dan kebijakan berikutnya yang terkait dengan program²⁴.

c) Prinsip-Prinsip Evaluasi Program

Menurut Anas Sudijono dalam evaluasi pembelajaran, untuk menghasilkan evaluasi yang baik harus berpedoman kepada prinsip-prinsip evaluasi antara lain:

²² Ralph Adolph, 'Evaluasi Program', pp. 1–23.

²³ U R A Hasibuan, W Wirahayu, and W A Nasution, 'Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), pp. 12293–302 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4418%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4418/3682>>.

²⁴ Ananda and Rafida, LIII.

1) Prinsip Keseluruhan (*Komprehensif*)

Evaluasi dapat dianggap berhasil jika dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif. Evaluasi pembelajaran harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku pada peserta didik seperti makhluk hidup dan bukan benda mati.

2) Prinsip Berkesinambungan (*Kontinuitas*)

Evaluasi pembelajaran yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, evaluator mampu memperoleh data yang dapat menggambarkan mengenai perkembangan peserta didik dari awal mengikuti program pembelajaran hingga akhir program pembelajaran²⁵.

3) Prinsip *Objektivitas*

Evaluasi harus didasarkan pada kondisi yang sesungguhnya. Untuk mencapai objektivitas dalam evaluasi, diperlukan data dan fakta. Oleh karena itu, dengan dukungan data dan fakta yang lengkap, akurat, serta valid, maka tingkat objektivitas evaluasi yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun moral.

4) Prinsip Transparan (*Kooperatif*)

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, sebaiknya guru menempatkannya secara terbuka dan tidak menyembunyikan informasi apapun. Prinsip transparansi dalam evaluasi program merupakan elemen mendasar untuk memastikan proses evaluasi dilakukan secara terbuka, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini juga memberikan peluang

²⁵ Veronica.

untuk menerima saran dan kritik guna menghasilkan sesuatu yang konstruktif dan produktif²⁶.

d) Langkah-Langkah Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi:

1) Persiapan Evaluasi Program

Langkah ini berupa penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data²⁷. Ada beberapa fungsi persiapan, yaitu: *pertama*, sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian untuk mendapatkan tujuan secara terarah dan terkoordinasi. *Kedua*, untuk menghindari pemborosan sumber daya agar bisa digunakan dan dimanfaatkan. *Ketiga*, sebagai alat pengembangan *quality assurance*, perencanaan akan terkoordinasi secara sistematis dan menjadi standar yang akan membuat suatu kegiatan dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. *Keempat*, sebagai upaya untuk memenuhi *accountability* kelembagaan²⁸.

2) Pelaksanaan Evaluasi Program

Untuk memastikan kelancaran dalam pelaksanaan evaluasi program, maka dapat menggunakan instrument pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data melalui tes
- b. Pengumpulan data melalui observasi
- c. Pengumpulan data melalui angket
- d. Pengumpulan data melalui wawancara

²⁶ Usman DP, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (Pai)', *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8.2 (2020), pp. 227–36, doi:10.33659/cip.v8i2.176.

²⁷ K B BARA, 'Langkah-Langkah Evaluasi Program Pendidikan', *Academia.Edu*, 021916 <https://www.academia.edu/download/87858478/LANGKAH_LANGKAH_EVALUASI_PROG RAM_PENDIDIKAN_STIT_BB.pdf>.

²⁸ Veronica.

- e. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen
- 3) Monitoring Pelaksanaan Evaluasi Program

(a) Fungsi Pemantauan

Memiliki fungsi utama untuk menilai kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah ditetapkan serta mengukur sejauh mana pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

(b) Sasaran pemantauan

Sasaran pemantauan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program selaras dengan tujuan yang direncanakan dan menunjukkan tercapainya tujuan program..

(c) Pelaku pemantauan

Pemantauan program dilakukan oleh seorang evaluator dan bekerja sama dengan para pelaksana program.²⁹

e) **Model Evaluasi Program**

Model evaluasi adalah sebuah kerangka evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi, yang umumnya dinamai sesuai dengan tahap evaluasinya. Beberapa model dengan umum digunakan untuk menilai program antara lain:

1) **Evaluasi Model CIPP**

Evaluasi model CIPP (Konteks, Input, Proses, Produk) pertama kali diperkenalkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil evaluasi mereka terhadap Undang-Undang Pendidikan Dasar dan Menengah (ESEA), dan juga dikenal luas serta digunakan oleh para evaluator³⁰. Tujuan model CIPP tidak selalu untuk

²⁹ Ayu Diana and Ratna Sari, 'Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1.1 (2023), pp. 157–66.

³⁰ Darodjat dan Wahyudhiana M, 'Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation', *Islamadina*, XIV (2015), pp. 1–28.

mendukung tujuan program, tetapi lebih kepada menggambarkan hasil pengumpulan informasi untuk keputusan.

a. Evaluasi Konteks

Menurut Ambiyar & Muharika, evaluasi konteks ini menyajikan data mengenai alasan-alasan untuk menetapkan tujuan program. Evaluasi konteks juga mendeskripsikan kondisi lingkungan yang relevan, serta mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Sedangkan menurut Rahman & Nasryah (2019) evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai, dan merumuskan tujuan program³¹.

Evaluasi konteks dalam penulisan ini difokuskan pada beberapa indikator sebagai berikut:

1. Lingkungan

Pada evaluasi indikator ini, didasarkan pada dukungan kebijakan dari pemerintah serta suasana yang mendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi konteks merupakan gambaran mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, dan tujuan dari program tersebut.

2. Kebutuhan

Program tahfidz Al-Qur'an juga didasarkan pada kebutuhan peserta didik, masyarakat, sekolah, dan pemerintah terhadap program tersebut. Evaluasi konteks berfokus pada berbagai jenis informasi kebutuhan yang diatur berdasarkan prioritasnya, sehingga tujuan dapat

³¹ Legi Aspriyanti and others, 'Evaluasi Program Kelas Menulis Puisi Menggunakan Model Evaluasi CIPP Di Mts Negeri 1 Banjarnegara', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.03 (2022), pp. 513–20, doi:10.47709/educendikia.v2i03.1914.

dirumuskan secara tepat.

3. Tujuan

Komponen evaluasi konteks pada indikator tujuan terdiri dari beberapa kisi-kisi yaitu kesesuaian tujuan sekolah, kesesuaian program dengan rencana sekolah, dan kejelasan tujuan program.³²

b. Evaluasi Input

Evaluasi input bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, menentukan sumber alternatif yang akan digunakan, merancang rencana dan strategi untuk memenuhi kebutuhan, serta menetapkan prosedur kerja yang diperlukan untuk mencapainya.

Indikator pada evaluasi input meliputi:

1. Sumber Daya

Program tahfidz Al-Qur'an menetapkan sumber daya manusia, karena manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program. Seperti seorang guru yang profesional dalam proses pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Input merupakan alat dan rencana strategis untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Dana atau Anggaran

Dana atau anggaran merupakan salah satu faktor

³² Kuku Nugroho and Achmad Rasyid Ridho, 'Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model Cipp Di Ma Al-Islam Jamsaren Surakarta', *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1.2 (2024), pp. 105–14, doi:10.58230/ijier.v1i2.121.

pendukung dalam pelaksanaan suatu program dan pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Stufflebeam, tujuan dari evaluasi input adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk penerapan strategi, anggaran, dan rencana³³.

4. Prosedur

Prosedur merupakan langkah yang harus dilakukan pada suatu program. Prosedur dilakukan untuk mengetahui apakah langkah yang disusun sudah dibuat secara jelas, mudah dipahami, dan dapat dijalankan secara efektif.

5. Strategi

Sebuah pendekatan untuk mencapai tujuan terkait pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Strategi juga dipandang sebagai salah satu komponen input dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program³⁴.

c. Evaluasi Proses

Evaluasi proses program tahfidz Al-Qur'an terbagi menjadi beberapa indikator, sebagai berikut:

1) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an harus disesuaikan dengan standar yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016³⁵. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan

³³ Khumairoh An Nahdliyah, 'Evaluasi Pembelajaran Model Cipp Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Haq an Nahdliyah Sidoarjo', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.1 (2023), pp. 19–44, doi:10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.782.

³⁴ Veronica.

³⁵ Menteri Pendidikan, Dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016', 2016.

pendahuluan, inti, dan penutup. Evaluasi proses diarahkan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dalam program telah terlaksana sesuai dengan rencana, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi dan Cepi.³⁶

2) Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian

Pengajar merupakan salah satu sumber belajar yang terdapat dalam bidang Pendidikan. Menurut Suharsimi, evaluasi proses dalam model CIPP menunjukkan beberapa aspek, seperti "apa" (what) kegiatan yang dilaksanakan dalam program tersebut, "siapa" (who) pihak yang bertanggung jawab terhadap program tersebut, dan "kapan" (when) kegiatan tersebut akan selesai. Setiap program harus menjalani evaluasi secara berkala untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai keunggulan dan kelemahan setiap program³⁷.

3) Pemanfaatan sarana dan prasarana

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan program tahfidz. Sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung efektivitas proses pembelajaran serta berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan fasilitas secara terus-menerus diawasi guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan program.

4) Melakukan proses penilaian dan pengawasan

Penilaian dan pengawasan merupakan langkah wajib yang dilakukan oleh pendidik dalam setiap program yang dilaksanakan. Menurut Shodiq Abdullah, evaluasi

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

³⁷ Arikunto.

proses mencakup pengumpulan data hasil penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam pelaksanaan program secara nyata. Penilaian dilakukan dengan melihat perubahan yang terjadi pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

d. Evaluasi Produk

Kegiatan evaluasi produk bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan selanjutnya serta membantu kelompok yang lebih luas dalam mengukur keberhasilan program dalam rangka memenuhi kebutuhan yang ditargetkan.³⁸

Berikut merupakan beberapa indikator yang terdapat dalam evaluasi produk:

1. Hasil yang dicapai dari tiga aspek (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor):
 - a. Mampu menjelaskan cara melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - b. Mampu bersosialisasi dengan masyarakat dengan cara mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan.
 - c. Mampu melafadzkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.
2. Outcome program tahfidz Al-Qur'an³⁹.
 - a. Peserta didik dapat berpartisipasi dan turut andil dalam kegiatan masyarakat.
 - b. Peserta didik dapat melanjutkan Pendidikan di pondok pesantren maupun jenjang yang lebih tinggi berkaitan dengan Tahfidz Al-Qur'an.

³⁸ Aktsa Sharikha Hasanudin, Kurniati, and Mita Septiani, 'Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program', 2022, p. 202.

³⁹ Nugroho and Ridho.

2) *Goal Oriented Evaluation*

Goal Oriented Evaluation merupakan model evaluasi yang berorientasi pada tujuan yang menekankan peninjauan tujuan sejak awal dan berlangsung secara berkesinambungan⁴⁰. Arikunto menjelaskan *Goal Oriented Evaluation* merupakan model evaluasi yang muncul paling awal dan yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Model evaluasi ini memiliki tujuan membantu merumuskan tujuan dan menjelaskan hubungan antara tujuan dengan kegiatan.

Di samping itu, model evaluasi ini dapat membantu menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan dengan proses pencapaian tujuan. Adapun kelebihan dari model evaluasi ini terletak pada hubungan antara tujuan dengan kegiatan sebagai aspek penting dalam program pembelajaran, sedangkan kekurangannya yaitu memungkinkan terjadinya proses evaluasi melebihi konsekuensi yang tidak di harapkan⁴¹.

3) *Goal Free Evaluation*

Goal Free Evaluation dikembangkan pada tahun 1972 oleh Michael Scriven, seorang pakar filsafat ilmu pengetahuan dalam bidang evaluasi. Menurut Michael Scriven dalam melaksanakan evaluasi program tidak perlu melihat apa yang sudah menjadi tujuan dari program ini.

Goal Free Evaluation berfokus pada hasil dari suatu program secara sengaja dan tidak terduga serta digunakan untuk melengkapi, bukan menggantikan penilaian berbasis tujuan dikarenakan jika

⁴⁰ Mirawati, 'Efektivitas Penerapan Goal Oriented Evaluation Model (Goem) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii1 Smp Negeri 26 Makassar', *Pendidikan*, 1.2 (2010), pp. 1–111.

⁴¹ Sudarta, 'Pelaksanaan Goal Oriented Evaluation Model', 16.1 (2022), pp. 1–23.

digunakan sendiri, maka tidak dapat memberikan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan⁴².

4) *Formatif-Sumatif Evaluation*

Formatif-Sumatif Evaluation salah satu model evaluasi yang dikembangkan oleh Scriven pada tahun 1967. Evaluasi *formatif* yaitu evaluasi yang dilakukan ketika suatu program masih berlangsung yang bertujuan mengetahui seberapa jauh sebuah program yang akan dirancang dan mengidentifikasi suatu hambatan. Sedangkan evaluasi *sumatif* dilakukan setelah program berakhir dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian program.

Beberapa prinsip yang dapat diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi formatif-sumatif yaitu: (a) Komprehensif, progresif dan terintegrasi dengan baik. (b) Sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan untuk dinilai. (c) Jelas, bermanfaat, dan tidak ambigu⁴³.

2. Program Tahfidz Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Qur'an

Tahfidz Qur'an berasal dari dua kata, yaitu *Tahfidz* dan *Qur'an*. *Tahfidz* yang berarti menghafal. Menghafal sendiri berasal dari Bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa⁴⁴.

Menurut Bahasa Al-Qur'an berasal dari *qa-ra-a* yang berarti membaca. Sedangkan menurut Caesar E. Farah, Al-Qur'an artinya sebuah ungkapan literal berarti ucapan atau bacaan dan menurut al-Qattan, Al-Qur'an adalah bentuk mashdar dari kata *qa-ra-a* yang artinya dibaca.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal yaitu proses mengulang sesuatu naik dengan membaca maupun mendengar.

⁴² Raden Ayu Halima and Triono Ali Mustofa, 'GOAL FREE EVALUATION Raden Ayu Halima, Triono Ali Mustofa', *Iseedu*, 6.November (2022), pp. 139-45.

⁴³ Sudarta, 'Konsep Dasar Pembelajaran', 16.1 (2022), pp. 1-23.

⁴⁴ Kholisatin Nasihah, 'Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Falah Ds. Bermi Kec. Gembong Kab. Pati', 2013, p. 24.

Menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai kewajiban kolektif (fardhu kifayah). Ini berarti bahwa individu yang menghafal Al-Qur'an harus mencakup setidaknya jumlah mutawatir, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pemalsuan maupun perubahan terhadap ayat suci Al-Qur'an⁴⁵.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan cara untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan. Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya kebaikan sepuluh kali lipat, aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (Shahih HR. Tirmidzi)⁴⁶. Penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian. Karena itu, tidak ada yang namanya penghafal Al-Qur'an sejati yang hanya membacanya sekali dan tidak membacanya lagi⁴⁷.

b. Macam-Macam Metode Tahfidz

Metode menghafal Al-Qur'an secara fundamental mencakup dua pendekatan utama, yaitu menambah hafalan baru dan mengulang hafalan yang telah ada. Berbagai metode yang efektif untuk menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan baik di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal, antara lain:

1) Metode *Sima'i*

Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara alternatif:

- c. Mendengar dari guru yang membimbingnya. Dalam hal ini, instruktur dituntut lebih berperan aktif, dan teliti dalam membaca dan membimbingnya agar penghafal mampu menghafal secara sempurna.

⁴⁵ Abdul Ra'uf Abdul Aziz, 'Tahfidz Al-Qur'an', 2013, pp. 20–67.

⁴⁶ Abdul Aziz.

⁴⁷ Khanza Jasmine, 'Konsep Tahfidzul Qur'an', 2014, pp. 12–28.

d. Merekam lebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya sesuai dengan kebutuhan dalam kemampuannya yang kemudian di dengarkan dengan seksama dan mengikuti secara perlahan-lahan.

2) Metode *Wahdah*

Metode *Wahdah* adalah strategi penghafalan Al-Qur'an yang berfokus pada penyerapan setiap ayat secara individual. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat diulang bacaannya sebanyak sepuluh atau dua puluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah penguasaan sepenuhnya terhadap suatu ayat, barulah dilanjutkan ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman⁴⁸.

3) Metode *Kitabah*

Metode *Kitabah* melibatkan penulisan ulang ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal sebelumnya. Metode *kitabah* ini dilakukan dengan menuliskan ayat-ayat yang akan dihafalkan pada selembar kertas, dan diikuti dengan membacanya untuk dihafalkan.

4) Metode *Jama'*

Metode *Jama'* adalah Teknik menghafal yang dilakukan secara berkelompok. Dalam metode ini, ayat-ayat yang akan dihafal dibaca secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. *Pertama*, instruktur membacakan satu atau beberapa ayat, kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama. *Kedua*, instruktur akan memandu proses pengulangan ayat-ayat tersebut dan kemudian siswa akan mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf⁴⁹. Proses

⁴⁸ Nike Rizqy Karima, 'Peran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Di Era Milenial (Studi Kasus Di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri)', 2019, pp. 13-42.

⁴⁹ Nasihah.

bimbingan pada metode *jama'* dapat dilakukan dengan kegiatan berikut:

a) *Bin Nazhar*

Bin Nazhar adalah membaca secara teliti ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses *Bin-Nazhar* sebaiknya dilakukan minimal 40 kali setiap hari, sesuai dengan praktik yang biasa diterapkan oleh ulama terdahulu.

b) *Tahfidz*

Tahfidz merupakan kegiatan menghafal secara bertahap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *Bin nazhar*. Contohnya, menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau potongan ayat pendek hingga benar-benar tanpa ada kesalahan.

c) *Tasmi'*

Tasmi' merupakan metode yang dilakukan melalui pendengaran langsung dari pembimbing. Dengan *tasmi'* ini, seorang menghafal Al-Qur'an dapat diketahui kekurangannya, karena kemungkinan ia lalai dalam pengucapan huruf atau harakat⁵⁰.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Penulisan kualitatif adalah pendekatan penulisan yang berfokus pada fenomena yang dialami oleh subjek penulisan, dengan hasil yang diperoleh tidak melalui metode statistik maupun analisis hubungan.

Dalam penulisan kualitatif, metode yang umum digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan metode deskriptif

⁵⁰ Veronica.

dalam penulisan ini bertujuan untuk mengelaborasi dan menyajikan temuan dalam bentuk verbal dengan memanfaatkan berbagai pendekatan ilmiah. Dengan menggunakan penulisan deskriptif kualitatif akan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya pada judul penulisan "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta"⁵¹.

Evaluasi ini menerapkan model evaluasi CIPP yang bersifat komprehensif. Model ini merupakan salah satu model yang telah banyak digunakan dan dapat diterapkan di bidang pendidikan, manajemen, maupun instansi dan organisasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1956 sebagai upaya untuk menilai efektivitas Elementary and Secondary Education Act⁵².

2. Tempat dan Waktu Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemendungan No. 566, Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penulisan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2025

3. Subjek Penulisan

Dalam penulisan kualitatif, subjek penulisan merujuk pada informan, yaitu individu yang memberikan data yang relevan dengan fokus penulisan. Informasi yang diberikan mungkin mencakup konteks latar belakang dan keadaan penulisan. Pemanfaatan informan dalam penulisan kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang efisien. Dengan memanfaatkan informan,

⁵¹ Veronica.

⁵² S Firman, 'Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bandar Lampung', *Skripsi*, 2022, pp. 1-13
<[http://repository.radenintan.ac.id/17086/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/17086/1/bab1%2C5 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/17086/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/17086/1/bab1%2C5%20dapus.pdf)>.

penulis juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya⁵³.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis mendeskripsikan subjek penulisannya adalah Kepala Sekolah, Koordinator Tahfidz Al-Qur'an, Guru Pembimbing Tahfidz Al-Qur'an, Peserta didik Tahfidz Al-Qur'an, dan Orang tua siswa Tahfidz Al-Qur'an. Kepala Sekolah dipilih karena perannya dalam hal perencanaan dan implementasi kurikulum, Koordinator dan Guru Tahfidz dipilih karena terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program tahfidz, peserta didik dipilih untuk memberikan wawasan dari sisi siswa terkait pengalaman mereka dalam program tahfidz Al-Qur'an, serta orang tua siswa guna untuk memberikan informasi mengenai bentuk dukungan keluarga di rumah dan pemantauan hafalan siswa di rumah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi agar prosesnya menjadi lebih mudah dan sistematis. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara. Untuk mendapatkan keakuratan data mengenai Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data⁵⁴, yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan Teknik untuk mengumpulkan data penulisan melalui pengamatan. Penulis kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang telah dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Menurut Spradley, observasi bertujuan untuk mengidentifikasi pola, norma serta makna perilaku yang diamati. Selain itu, observasi memungkinkan penulis untuk memperoleh pengetahuan dari informan dan subjek yang diamati.

⁵³ Harno Harno, 'Aktivitas Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal', *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2022, pp. 38–51 <<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6584>>.

⁵⁴ Veronica.

Metode observasi ada dua macam diantaranya:

- 1) Observasi Partisipan: penulis terlibat langsung dengan apa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penulisan.
- 2) Observasi Non-Partisipan: penulis tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen saja⁵⁵.

Melalui observasi, penulis memperoleh data mengenai kondisi lingkungan madrasah, suasana pelaksanaan program tahfidz, jadwal kegiatan setoran dan muroja'ah, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta keterlibatan guru dan peserta didik dalam kegiatan tahfidz.

Penulisan ini penulis menggunakan observasi Non-Partisipan. Penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, tetapi hanya sebagai pengamat independen.

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat juga diartikan dengan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan tanya jawab antara penulis dengan objek yang diteliti.

Wawancara dilakukan dengan secara terbuka, diawali dengan penulis bisa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur (karena pada tahap awal si penulis sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:⁵⁶

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika penulis telah memiliki kepastian mengenai informasi yang akan diperoleh. Melalui metode ini, setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama dan penulis mencatat informasi dari responden.

⁵⁵ Firman.

⁵⁶ Asiva Noor Rachmayani, *Metode Penulisan Kualitatif*, 2021.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara seperti ini adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Melalui Teknik wawancara, data yang diperoleh meliputi informasi mengenai latar belakang dan tujuan program tahfidz, dukungan kebijakan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, strategi pelaksanaan program, prosedur pembelajaran, sistem penilaian dan pengawasan, serta capaian hasil hafalan peserta didik. Informasi ini diperoleh dari kepala madrasah, koordinator program tahfidz, guru pembimbing tahfidz, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis Wawancara Terstruktur, dikarenakan penulis ingin memperoleh jawaban yang cukup berkualitas dan lebih mendalam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya yang dibuat seseorang. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang berasal dari

dokumen dan rekaman. Dalam penulisan kualitatif, sumber data juga bisa berasal dari bukan manusia, seperti dokumen, dan foto⁵⁷.

Melalui dokumentasi, penulis memperoleh data berupa profil madrasah, struktur organisasi, daftar peserta didik program tahfidz, jadwal kegiatan tahfidz, buku capaian hafalan siswa, foto kegiatan setoran dan muroja'ah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil Program Tahfidz Al-Qur'an. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Penulisan ini menggunakan analisis kualitatif dimana analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan elemen yang tidak perlu, dan mengatur data secara sistematis untuk memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut melampaui penulisan lapangan hingga laporan komprehensif akhir selesai⁵⁸.

b. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang

⁵⁷ Asiva Noor Rachmayani.

⁵⁸ Fatmawati, 'Metode Penulisan', *Pendidikan Dan Kebudayaan* Fatmawati. "Metode Penulisan." *Pendidikan Dan Kebudayaan* 5 (2013): 27–42. File:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda Thn 2020 , Sidang Tahap Awal/Wisuda 2020/1984.Pdf., 5 (2013), pp. 27–42 <file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf>.

sudah dipahami. Selain teks deskriptif, jenis analisis data lainnya termasuk bagan, grafik, dan matriks.

c. Kesimpulan Akhir

Penarikan kesimpulan adalah hasil penulisan yang berfokus pada studi berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang sah dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan dapat dipercaya⁵⁹.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data digunakan untuk menentukan apakah penulisan benar-benar ilmiah sekaligus untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan. Salah satu teknik yang sering digunakan adalah triangulasi. Wiliam Wiersma menjelaskan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi sendiri dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data diperoleh dan kemudian dianalisis oleh penulis untuk menghasilkan kesimpulan tertentu.

b. Triangulasi Teknik

Hal ini dilakukan menggunakan beberapa teknik untuk membandingkan data dengan sumber yang sama. Observasi, dokumentasi, dan wawancara adalah beberapa metode untuk mengumpulkan data.

⁵⁹ Asiva Noor Rachmayani.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara setiap hari dari narasumber relatif bersih, memiliki sedikit masalah, dan memberikan data yang lebih kredibel⁶⁰.

Dengan menggunakan triangulasi, penulis dapat memastikan kebenaran dan reliabilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penulisan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Pada penulisan ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.



⁶⁰ Fatmawati.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam mendapatkan pembahasan skripsi yang utuh. Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi empat bab, dan setiap bab memiliki sub bab pokok pembahasan yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, pada bagian ini penulis membahas tentang permasalahan yang diteliti yang terdiri dari tujuh sub bab yang mencakup latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian penulisan yang relevan atau telaah pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II: GAMBARAN UMUM, bab ini berisi mengenai gambaran umum dari profil dan objek penulisan yaitu MTs Negeri 1 Yogyakarta, seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum yang ada, dan lain sebagainya.

BAB III: HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi tentang pembahasan inti dari rumusan masalah yaitu mengenai Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta.

BAB IV: PENUTUP, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penulisan, saran dari penulis. Serta penutup dari penulisan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan mengenai Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan dari penulisan ini bahwa:

1. Evaluasi konteks pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta memiliki lingkungan dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta mempunyai tujuan yang jelas untuk memenuhi kebutuhan program.
2. Evaluasi input pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan dengan adanya jumlah guru pembimbing tahfidz yang sudah mencukupi dengan kemampuan yang dimiliki dalam bidang Al-Qur'an, serta para siswa yang memiliki semangat tinggi dalam mengikuti program tahfidz. Selain itu, untuk mendukung program tahfidz juga dilengkapi dengan sarana yang sudah cukup memadai, seperti Al-Qur'an, buku catatan hafalan, dan papan tulis, serta prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan musholla yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Terdapat juga aspek-aspek lain seperti strategi program, dana atau anggaran, dan prosedur program yang sangat membantu dalam proses pelaksanaan program tahfidz.
3. Evaluasi proses pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan, program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu pukul 05.45-07.15 WIB, dan muroja'ah dilaksanakan setiap dua minggu sekali pukul 05.45-07.15 WIB. Ada beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program tahfidz ini diantaranya guru pembimbing tahfidz dan siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu, sehingga pelaksanaan setoran molor dari waktu yang sudah ditentukan, beberapa siswa yang sulit

dikondisikan dan ada yang tidak setoran hafalannya, serta kondisi kelas yang ramai dan tidak kondusif. Dalam aspek pemanfaatan sarana dan prasarana juga guru belum maksimal dalam menggunakannya tetapi guru sudah melakukan proses penilaian dan pengawasan pada siswa program tahfidz dengan sangat baik.

4. Evaluasi produk pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta menunjukkan sebagian siswa sudah dapat menyelesaikan capaian target hafalan dengan kemampuan melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya, serta madrasah juga menghasilkan peserta didik yang unggul dan aktif berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program tahfidz dengan menyediakan sarana dan prasarana lebih memadai lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan program tahfidz. Pengoptimalan fasilitas pendukung lainnya mendukung terbentuknya proses menghafal yang lebih nyaman untuk siswa. Selain itu, madrasah diharapkan dapat menambah atau mengoptimalkan ketersediaan guru pembimbing tahfidz agar proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif dan merata bagi seluruh peserta didik.

2. Bagi Koordinator Program Tahfidz

Koordinator Program Tahfidz diharapkan dapat meningkatkan perencanaan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan siswa, memperkuat pengawasan terhadap siswa dengan melakukan pencatatan evaluasi secara konsisten. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan tahfidz baik itu setoran maupun hafalan, sebaiknya dapat ditambah waktu pelaksanaannya yang semula dilaksanakan seminggu dua kali dan dua minggu sekali, menjadi seminggu tiga kali untuk setoran dan untuk

muroja'ah dilaksanakan tiga kali dalam dua minggu. Bagi Guru Pembimbing Program Tahfidz

Guru pembimbing tahfidz diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa tidak mudah bosan dalam proses menghafal. Guru juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta media belajar yang ada. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar agar lebih tepat waktu masuk kelas, dikarenakan jika tidak tepat waktu memulai pelaksanaan pembelajaran tahfidz, maka waktu pembelajaran akan terpotong berakibat siswa tidak maksimal dalam menghafal.

3. Bagi Peserta Didik Program Tahfidz

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an agar target hafalan dapat tercapai. Pada pelaksanaan muroja'ah juga siswa diharapkan selalu konsisten agar hafalan tetap terjaga.

4. Bagi Wali Murid Program Tahfidz

Wali murid diharapkan selalu memberikan banyak dukungan ketika di rumah sebagai bentuk pengawasan dan motivasi siswa. Dukungan orang tua sangat penting untuk meningkatkan kelancaran hafalan siswa.

C. Penutup

Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Yogyakarta dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian mengenai evaluasi program tahfidz pada lembaga pendidikan lainnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi madrasah, pendidik, serta pihak-pihak lain dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdul Ra'uf, 'Tahfidz Al-Qur'an', 2013, pp. 20–67
- Adawiyah, Robi Atul, *Hubungan Antara Hafalan Al- Qur ' an Dengan Hasil Belajar Siswa Tahfidz SMP Plus Darus Sholah Jember*, 2023
- Adolph, Ralph, 'Evaluasi Program', pp. 1–23
- An Nahdliyah, Khumairoh, 'Evaluasi Pembelajaran Model Cipp Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Haq an Nahdliyah Sidoarjo', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.1 (2023), pp. 19–44, doi:10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.782
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, 2017, LIII
- Aprilia, Maulida, 'Pelaksanaan Dan Tantangan Program Tahfidz Qur ' an Di MTs N 1 Yogyakarta', 4.4 (2024)
- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Asiva Noor Rachmayani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021
- Aspriyanti, Legi, Risky Arbangi Nopi, Wagiran Wagiran, and Deby Luriawati Naryoatmojo, 'Evaluasi Program Kelas Menulis Puisi Menggunakan Model Evaluasi CIPP Di Mts Negeri 1 Banjarnegara', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.03 (2022), pp. 513–20, doi:10.47709/educendikia.v2i03.1914
- BARA, K B, 'Langkah-Langkah Evaluasi Program Pendidikan', *Academia.Edu*, 021916
<https://www.academia.edu/download/87858478/LANGKAH_LANGKAH_EVALUASI_PROGRAM_PENDIDIKAN_STIT_BB.pdf>
- Darodjat dan Wahyudhiana M, 'Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation', *Islamadina*, XIV (2015), pp. 1–28
- Diana, Ayu, and Ratna Sari, 'Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1.1 (2023), pp. 157–66
- DP, Usman, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (Pai)', *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8.2 (2020), pp. 227–36, doi:10.33659/cip.v8i2.176
- Fatmawati, 'Metode Penelitian', *Pendidikan Dan Kebudayaan Fatmawati. "Metode Penelitian." Pendidikan Dan Kebudayaan 5 (2013): 27–42. File:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda Thn 2020 , Sidang Tahap Awal/Wisuda 2020/1984.Pdf.*, 5 (2013), pp. 27–42 <file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf>

- Firman, S, 'Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bandar Lampung', *Skripsi*, 2022, pp. 1–13
<[http://repository.radenintan.ac.id/17086/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/17086/1/bab 1%2C5 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/17086/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/17086/1/bab%201%2C5%20dapus.pdf)>
- Halima, Raden Ayu, and Triono Ali Mustofa, 'GOAL FREE EVALUATION Raden Ayu Halima, Triono Ali Mustofa', *Iseedu*, 6.November (2022), pp. 139–45
- Harno, Harno, 'Aktivitas Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal', *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2022, pp. 38–51
<<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6584>>
- Hasanudin, Aktsa Sharikha, Kurniati, and Mita Septiani, 'Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program', 2022, p. 202
- Hasibuan, U R A, W Wirahayu, and W A Nasution, 'Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), pp. 12293–302
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4418%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4418/3682>>
- 'Hasil Observasi Di MTs Negeri 1 Yogyakarta, Pada Tanggal 11 Maret 2025'
- 'Hasil Observasi Di MTs Negeri 1 Yogyakarta, Pada Tanggal 8 Mei 2025'
- 'Hasil Observasi Kelas Program Tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta, 06 Mei 2025'
- 'Hasil Observasi Kelas Program Tahfidz MTs Negeri 1 Yogyakarta, 15 Mei 2025'
- 'Hasil Observasi MTs Negeri 1 Yogyakarta, Pada Tanggal 06 Maret 2025'
- 'Hasil Observasi MTs Negeri 1 Yogyakarta, Pada Tanggal 22 April 2025'
- Irawan, Lutfiyah A dan dodi, 'Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1.1 (2023), pp. 13–20, doi:10.00000/pjpi.xxxxxxxx
- Jasmine, Khanza, 'Konsep Tahfidzul Qur'an', 2014, pp. 12–28
- Kadir, Abdul, Siti Syamsudduha, and Muhammad Nur Akbar Rasyid, 'Evaluasi Program Tahfidz Dengan Model CIPP [Context, Input, Process, Product] Di Sekolah Dasar Integral Al-Bayan Makassar', *Islamika*, 5.4 (2023), pp. 1424–39, doi:10.36088/islamika.v5i4.3792
- Karima, Nike Rizqy, 'Peran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Di Era Milenial (Studi Kasus Di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri)', 2019, pp. 13–42
- Ma'ruf, Maulida Aprilia, 'Program Tahfidz Qur'an Di MTS N 1 Yogyakarta: Pelaksanaan, Faktor Pendukung Dan Penghambat, Solusi, Serta Hasil Penilaian Hafalan Peserta Didik', 2024

- Mesiono, 'Dalam Tinjauan Evaluasi Program', *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4.2 (2017), pp. 1–22
<http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf>
- Mirawati, 'Efektivitas Penerapan Goal Oriented Evaluation Model (Goem) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii1 Smp Negeri 26 Makassar', *Pendidikan*, 1.2 (2010), pp. 1–111
- Nasihah, Kholisatin, 'Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Falah Ds. Bermi Kec. Gembong Kab. Pati', 2013, p. 24
- Nugroho, Kukuh, and Achmad Rasyid Ridho, 'Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model Cipp Di Ma Al-Islam Jamsaren Surakarta', *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1.2 (2024), pp. 105–14, doi:10.58230/ijier.v1i2.121
- Nurman, Muhammad, 'Evaluasi Program Pendidikan:"Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evulation Approach Ralph W.Tyler)"', *El-Tsaqafah*, 16.2, pp. 204–12
- Pendidikan, Menteri, Dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016', 2016
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, 'Evaluasi Program Model CIPP', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 17–35
- 'Profil MTs Negeri 1 Yogyakarta', 2025 <<https://www.mtsn1yogyakarta.sch.id/>>
- 'QS. An-Najm: 39' <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/53?from=39&to=62>> [accessed 20 November 2025]
- Ramadhan, Sahril, Luthfiyah Luthfiyah, and Sri Jailah, 'Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di SMA Negeri 2 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4.2 (2024), pp. 381–89, doi:10.53299/jppi.v4i2.515
- Ramadhani, Wahyuni, and Wedra Aprison, 'Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0', *JURNAL Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 13163–71 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4538/3827>>
- Ritonga, Amir Saypuddin, and Abdul Fattah Nasution, 'Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2023), pp. 188–200, doi:10.53802/fitrah.v4i2.388
- Rohmah, Umiyati Wahidahtu, and Saiful Lutfi, 'Evaluasi Program Qur'an, Tajwid, Dan Tahfidz Di SMA IT Hasanka Palangka Raya', 13.3 (2024), pp. 3797–3810
- Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma'arif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa',

- Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), pp. 12–24, doi:10.59373/kharisma.v1i1.2
- Satria, Putri, ‘Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SMA Islam Terpadu Al-Fityan School Aceh Kabupaten Aceh Besar’, 2022, p. 25
- Septina, Atika, Muyasaroh Muiyasaroh, Dwi Noviani, and Destri Wulandari, ‘Al-Qur’an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia’, *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4.3 (2023), pp. 127–35
<<https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>>
- Shalihah, Siti I’anatush, ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Kelas 3B MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta’
- Sudarta, ‘Konsep Dasar Pembelajaran’, 16.1 (2022), pp. 1–23
- , ‘Pelaksanaan Goal Oriented Evaluation Model’, 16.1 (2022), pp. 1–23
- Veronica, Ade Gea, ‘Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Siswa Kelas Vi Di Min 1 Pesisir Barat Lampung’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, pp. 1–120
- ‘Wawancara Dengan Guru Pembimbing Tahfidz, Ustadz Hamami Wahyu, Pada Tanggal 6 Maret 2025’
- ‘Wawancara Dengan Guru Pembimbing Tahfidz, Ustadzah Akmalia, Pada Tanggal 6 Maret 2025’
- ‘Wawancara Dengan Guru Pembimbing Tahfidz, Ustadzah Yesi, Pada Tanggal 10 Maret 2025’
- ‘Wawancara Dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Yogyakarta, Bapak Musa Surahman, Pada Tanggal 24 Februari 2025’
- ‘Wawancara Dengan Koordinator Program Tahfidz, Ibu Nismatul Khoiriyah, Pada Tanggal 22 April 2025’
- ‘Wawancara Dengan Koordinator Program Tahfidz, Ibu Nismatul Khoiriyah, Pada Tanggal 24 Februari 2025’
- ‘Wawancara Dengan Siswa Kelas VII, Pada Tanggal 21 April 2025’
- ‘Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII, Pada Tanggal 23 April 2025’
- ‘Wawancara Dengan Wali Murid Kelas IX, Pada Tanggal 4 Mei 2025’
- ‘Wawancara Dengan Wali Murid Kelas IX, Pada Tanggal 5 Mei 2025’
- ‘Wawancara Dengan Wali Murid Kelas VII, Pada Tanggal 3 Mei 2025’
- ‘Wawancara Dengan Wali Murid Kelas VII, Pada Tanggal 4 Mei 2025’
- ‘Wawancara Dengan Wali Murid Kelas VIII, Pada Tanggal 3 Mei 2025’